



## PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

<sup>1</sup>Muhammad Nur Afiat

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari

### ABSTRACT

*This study was conducted with the aim to determine the effect of Economic Growth Rate on Employment Opportunities in Southeast Sulawesi Province 2000-2015. This research is a type of Quantitative research using secondary data in the form of time series data, ie from 2000-2015. Data source was obtained from Central Bureau of Statistics (BPS) and Bank Indonesia of Southeast Sulawesi Province. This study also uses multiple linear regression analysis tools with ordinary least square method (OLS) and then processed with application Eviews 8.0. The results of the study show that Economic Growth has a significant influence on Employment Opportunities in Southeast Sulawesi Province 2000-2015.*

**Keywords :** *Economic Growth, Employment Opportunity*

### I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan output masyarakat (GDP/ GNP) yang disebabkan semakinbanyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan mendorong penyerapan tenaga kerja.

**Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Orang Bekerja di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2008-2012**

TAHUN	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Jumlah Orang Bekerja (Jiwa)
2008	8,24	923.118
2009	7,50	950.076
2010	8,22	997.678
2011	8,88	1.026.548
2012	11,65	975.879

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara (*data diolah*)

Tabel 1, terlihat adanya fluktuasi jumlah orang bekerja, dalam kurun waktu empat tahun 2008-2012 jumlah orang bekerja di Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan yang pada tahun 2008 sebanyak 923.118 (juta) kemudian meningkat menjadi 950.076 (juta), pada tahun 2009 dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2010 menjadi 997.678 (juta), lalu meningkat kembali di tahun 2011 menjadi 1.026.548 (juta). Akan tetapi pada tahun 2012 jumlah orang bekerja mengalami penurunan hingga menjadi 975.879 (juta). Angka ini lebih rendah dari jumlah orang bekerja pada tahun 2010 yang pada tahun tersebut jumlah orang bekerja sebesar 997.6787 (juta).Melihat



dari aspek pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara sempat mencapai dua digit yaitu sebesar 10,41% yang kemudian pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2012 pertumbuhan ekonomi hanya tumbuh sebesar 7,28%, pada tahun ini juga jumlah orang bekerja mengalami penurunan dari 1.026.548 (juta) menjadi 975.879 (juta). Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara yang pertumbuhannya diatas pertumbuhan ekonomi nasional setiap tahunnya tidak diikuti oleh penambahan jumlah orang bekerja yang harusnya bertambah secara signifikan, akan tetapi penambahan jumlah orang bekerja bergerak lambat setiap tahunnya. Artinya terjadi *gap* antara laju kenaikan pertumbuhan ekonomi dengan laju penambahan jumlah orang bekerja.

## II. KAJIAN TEOROTIS

### Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Zaris, (1987:82) pertumbuhan ekonomi merupakan sebagian dari perkembangan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan besarnya pertumbuhan domestik regional bruto (PDRB) per kapita. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 1994:10). Kemajuan ekonomi suatu daerah menunjukkan keberhasilan suatu pembangunan meskipun bukan merupakan satu-satunya indikator keberhasilan pembangunan (Todaro:2006). Ada tiga macam ukuran untuk menilai pertumbuhan ekonomi yaitu pertumbuhan output, pertumbuhan output per pekerja, dan pertumbuhan output per kapita. Pertumbuhan output digunakan untuk menilai pertumbuhan kapasitas produksi yang dipengaruhi oleh adanya peningkatan tenaga kerja dan modal di wilayah tersebut. Pertumbuhan output per tenaga kerja sering digunakan sebagai indikator adanya perubahan daya saing wilayah tersebut (melalui pertumbuhan produktivitas). Sedangkan pertumbuhan output per kapita digunakan sebagai indikator perubahan kesejahteraan ekonomi (Bhinadi:2003).

Terdapat beberapa teori mengenai pertumbuhan seperti yang diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Teori Rostow dan Teori Harrod-Domar

Teori Rostow menjelaskan bahwa ada tahap-tahap yang dilewati suatu negara dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah dengan memperkuat tabungan nasional. Teori ini diperjelas lagi dengan teori Harrod-Domar yang menyebutkan bahwa semakin banyak porsi PDB yang ditabung akan menambah *capital stock* sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kedua teori tersebut menjelaskan bahwa tingkat tabungan dan *capital stock* yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun beberapa studi empiris menunjukkan hasil yang berbeda antara negara-negara di Eropa Timur dan di Afrika. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti kualitas SDM dan infrastruktur pendukung (Todaro : 2006).

#### 2. Teori Transformasi Struktural

Teori ini berfokus pada mekanisme yang membuat negara-negara miskin dan berkembang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara mentransformasi struktur perekonomian dari yang semula sektor pertanian yang bersifat tradisional

menjadi dominan ke sektor industri manufaktur yang lebih modern dan sektor jasa-jasa. Teori ini dipelopperi oleh W. Arthur Lewis. Menurut Lewis, dalam perekonomian yang terbelakang ada 2 sektor yaitu sektor pertanian dan sektor industri manufaktur. Sektor pertanian adalah sektor tradisional dengan marjinal produktivitas tenaga kerjanya nol. Dengan kata lain, apabila tenaga kerjanya dikurangi tidak akan mengurangi output dari sektor pertanian. Sektor industri modern adalah sektor modern dan output dari sektor ini akan bertambah bila tenaga kerja dari sektor pertanian berpindah ke sektor modern ini (Todaro : 2006).

### 3. Teori Solow

Teori ini menjelaskan bagaimana tingkat tabungan dan investasi, pertumbuhan populasi dan kemajuan teknologi mempengaruhi tingkat output perekonomian dan pertumbuhannya sepanjang waktu (Mankiw:2000).

### **Teori Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah masuk dalam usia kerja. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 mendefinisikan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Subijanto, *Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan ( vol 17 no 6, 2011), hal 708). Analisis ketenagakerjaan, secara garis besar penduduk di suatu negara terlebih dahulu dibedakan menjadi dua golongan yaitu golongan tenaga kerja dan golongan bukan tenaga kerja, yang tergolong sebagai tenaga kerja adalah penduduk yang berada pada usia kerja, sebaliknya yang tidak tergolong tenaga kerja adalah penduduk yang belum berada pada usia kerja.

Menurut badan pusat statistik (BPS) tenaga kerja adalah penduduk berumur 15 tahun keatas yang dapat di bedakan atas dua (2) kelompok, yaitu : yang masuk dalam kelompok angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti pegawai sedang cuti atau petani yang sedang menunggu musim panen. Disamping itu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari, berusaha atau mengharap pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja, sedangkan yang dimaksud bukan kelompok angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti pelajar yang sedang sekolah dan ibu rumah tangga. Kelompok angkatan kerja adalah penduduk yang telah menginjak usia kerja yang bekerja atau memiliki pekerjaan tetapi untuk sementara waktu sedang tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan kelompok bukuangkatan kerja adalah penduduk yang telah menginjak usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan tidak sedang mencari pekerjaan. Haryo Kuncoro (2002), penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian.

Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar berarti memiliki sumber daya yang besar pula. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berupa tenaga kerja harus



# JURNAL MEGA AKTIVA

Email : [megaaktiva@umkendari.ac.id](mailto:megaaktiva@umkendari.ac.id)

Website : <https://megaaktiva.ac.id/index.php/jurnal>

dimanfaatkan semaksimal mungkin. Tenaga kerja yang ada harus mampu diserap oleh semua kegiatan dan sektor ekonomi.

Penyerapan tenaga kerja bisa di kaitkan dengan keseimbangan interaksi antara permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja, yang di mana permintaan tenaga kerja pasar dan penawaran tenaga kerja pasar secara bersama menentukan suatu penggunaan tenaga kerja keseimbanganyang berbeda dari satu periode ke periode lainnya dan berbeda pula dari satu negara ke negara lainnya (Sadono Sukirno, 2001:15).

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2000-2015. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data deret waktu (*time series*) yaitu dari tahun 2000-2015. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara. Data tersebut meliputi data sebagai berikut : pertumbuhan ekonomi (%) dan kesempatan kerja (jumlah orang bekerja). Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS).

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data

Dependent Variable: LOGY				
Method: Least Squares				
Date: 07/27/17 Time: 07:56				
Sample: 2000 2015				
Included observations: 16				
Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob.
LOGX1	0.403101	0.045419	8.875204	0.0000
C	7.194476	0.744075	9.669020	0.0000
R-squared	0.886236	Mean dependent var		13.68576
Adjusted R-squared	0.868734	S.D. dependent var		0.151334
S.E. of regression	0.054829	Akaike info criterion		-2.801824
Sum squared resid	0.039081	Schwarz criterion		-2.656963
Log likelihood	25.41459	Hannan-Quinn criter.		-2.794406
F-statistic	50.63598	Durbin-Watson stat		1.383850
Prob(F-statistic)	0.000001			



## Pembahasan

Dari hasil pengujian diatas menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kesempatan kerja. Dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi akan menggerakkan sektor-sektor lainnya sehingga dari sisi produksi akan memerlukan tenaga kerja untuk kegiatan produksi. Suatu pandangan umum menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi (growth) berkorelasi positif dengan tingkat penyerapan tenaga kerja (employment rate). Tetapi ada juga dugaan bahwa dengan produktivitas yang tinggi bisa berarti akan lebih sedikit tenaga kerja yang dapat diserap. Berpijak dari teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Solow tentang fungsi produksi agregat (Dornbusch, Fischer, dan Startz, 2004) menyatakan bahwa output nasional (sebagai representasi dari pertumbuhan ekonomi disimbolkan dengan Y) merupakan fungsi dari modal (kapital=K) fisik, tenaga kerja (L) dan kemajuan teknologi yang dicapai (A). Faktor penting yang mempengaruhi pengadaan modal fisik adalah investasi), dalam arti bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi diduga akan membawa dampak positif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindya Eka Sobita dan I Wayan Suparta (2008) mengenai “Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB riil berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis serta pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara periode Tahun 2000-2015 dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan eviews.8 , maka dapat di tarik kesimpulan yaitu Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi akan menggerakkan sektor-sektor lainnya sehingga dari sisi produksi akan memerlukan tenaga kerja untuk produksi. Suatu pandangan umum menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi (growth) berkorelasi positif dengan tingkat penyerapan tenaga kerja (employment rate).

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 2000, *Ekonomi Moneter*, edisi 3, BPFE: Yogyakarta. Case, Karl E. Ray Fair. 2007. *prinsip-prinsip ekonomi*, Edisi Kedelapan Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Gujarati, Damodar, 1995. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Gujarati, Damodar N. 2006 .*Dasar-dasar ekonometrika*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Insukindro. 2003, *Analisis Dampak Kebijakan Moneter terhadap Variabel Makroekonomi di Indonesia Tahun 1983.1 - 2003.2*.Tesis, FE-UGM. Jurnal Akuntansi Keuangan Vol.1,No 1,Mei 1999: 54-64). Yogyakarta.
- Kuncoro, Haryo. 2002. *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*. Jurnal Ekonomi Pembangunan



## JURNAL MEGA AKTIVA

Email : [megaaktiva@umkendari.ac.id](mailto:megaaktiva@umkendari.ac.id)

Website : <https://megaaktiva.ac.id/index.php/jurnal>

---

- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Alih Bahasa Imam Nurmawati. Erlangga. Jakarta.
- Mudrajat, Kuncoro. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga. Jakarta.
- Sadono Sukirno, 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo. Jakarta.
- Sadono Sukirno, 2001 *Pengantar Teori Mikroekonomi*; Jakarta: PT. RajaGrafinda Persada. Jakarta.
- Subijanto, *Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia* , Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan. Vol 17 No 6. Hal 708.
- Todaro M.P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Zaris, Roeslan. 1987. *Prespektif Daerah dalam Pembangunan Nasional*. LPFE UI. Jakarta.